

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

DAN/*AND*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023* Halaman/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 6 - 64

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023* 65 - 69

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk ("THE
COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, mewakili dewan direksi:

We, the undersigned, on behalf of the board of directors:

1. Nama : Takumi Terakawa
 Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apt. Ayana Midplaza
 Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12
 Jakarta Selatan
 No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Takeyuki Matsuura
 Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apt. Verde Tower Selatan
 Jl. H. Cokong Kav. C6, Setiabudi,
 Jakarta Selatan
 No. Telepon kantor : 021 - 8911 9601
 Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : Takumi Terakawa
 Office address : Sinarmas MSIG Tower 42th floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 South Jakarta
 Residential address : Apt. Ayana Midplaza
 Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12
 South Jakarta
 Office telephone : 021 - 2918 9191
 Function : President Director
2. Name : Takeyuki Matsuura
 Office address : Sinarmas MSIG Tower 42th floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 South Jakarta
 Residential address : Apt. Verde South Tower
 Jl. H. Cokong Kav. C6, Setiabudi
 South Jakarta
 Office telephone : 021 - 8911 9601
 Function : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
 b. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Februari/February 2025





Takumi Terakawa
 Presiden Direktur/President Director

Takeyuki Matsuura
 Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas	1,795,306	5	1,852,974	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	149,605	6,28c	244,245	Related parties -
- Pihak ketiga	2,529,114	6	2,131,153	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	18,982	28c	12,816	Related parties -
- Pihak ketiga	6,245		8,281	Third parties -
Persediaan	1,017,036	7	1,214,485	Inventories
Piutang derivatif	707		-	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	15,202	9a	50,549	Claims for tax refund and other tax assets
Biaya dibayar di muka	200,388	8	91,987	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,732,585		5,606,490	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	1,929,670	10	2,079,603	Fixed assets
Aset hak-guna	182,698	11	263,256	Right-of-use assets
Deposit yang dapat dikembalikan	5,898		4,473	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	471,644		189,497	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	164,516		157,130	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	169,274	9d	183,899	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka	2,060	8	3,506	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	2,925,760		2,881,364	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8,658,345		8,487,854	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	36,664	12,28c	47,913	Related parties -
- Pihak ketiga	909,108	12	983,668	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	38,248	13,28c	29,780	Related parties -
- Pihak ketiga	108,355	13	133,578	Third parties -
Akrual	1,202,422	14	1,203,936	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,961	23	1,272	Deferred revenue
Utang derivatif	-		879	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	79,609		23,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	57,679		17,361	Other taxes -
Liabilitas sewa	99,864	15	99,052	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,537	16	2,215	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,537,447		2,543,062	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	123,531	15	215,815	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	130,197	16	165,327	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	253,728		381,142	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,791,175		2,924,204	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham, dan				13,301,031,600 shares,
ditempatkan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai				4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh)				par value of Rp 100 (full
per saham	415,657	17	415,657	amount) per share
Saham treasuri	-	18	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,061,040	20	1,064,255	on paid-in capital
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	4,311,465		4,024,763	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	5,866,170		5,562,686	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,000		964	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5,867,170		5,563,650	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	8,658,345		8,487,854	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan neto	9,675,468	23	10,245,160	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(7,700,133)	24	(8,221,202)	Cost of revenue
Laba bruto	1,975,335		2,023,958	Gross profit
Beban penjualan	(1,243,073)	25a	(1,223,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(297,318)	25b	(261,680)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	44,580		32,646	Finance income
Biaya keuangan	(17,835)	26	(20,345)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	7,831		11,358	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(16,423)		(3,721)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	8,532		15,092	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	461,629		574,215	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(111,188)	9c	(139,683)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	350,441		434,532	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29,746	16	36,019	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(6,542)	9d	(7,924)	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	23,204		28,095	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	373,645		462,627	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	350,405		434,574	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	36		(42)	Non-controlling interest
	350,441		434,532	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	373,609		462,669	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	36		(42)	Non-controlling interest
	373,645		462,627	
Laba per saham dasar (jumlah penuh)	84	27	105	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
					Saldo laba/ Retained earnings					
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,624,824	5,162,747	1,006	5,163,753	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	434,574	434,574	(42)	434,532	Profit for the year
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(62,730)	(62,730)	-	(62,730)	Dividend (Note 22)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	28,095	28,095	-	28,095	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	4,024,763	5,562,686	964	5,563,650	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	350,405	350,405	36	350,441	Profit for the year
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	-	(86,907)	Dividend (Note 22)
Pelaksanaan opsi saham (Catatan 18)	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	-	16,782	Stock options exercised (Note 18)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	23,204	23,204	-	23,204	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	415,657	-	11,503	1,061,040	66,505	4,311,465	5,866,170	1,000	5,867,170	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,295,019		12,668,402	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(11,030,461)		(11,113,671)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(580,561)		(515,828)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	26,497		55,871	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(22,081)		(18,779)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	688,413		1,075,995	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(439,802)		(202,314)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	118,078		31,732	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	47,516		36,330	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(18,901)		(21,537)	Payment of finance cost
Arus kas neto dari aktivitas operasi	395,304		920,206	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	196		433	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(254,124)		(275,111)	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(253,928)		(274,678)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(113,291)		(98,704)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(86,907)		(62,730)	Payment of cash dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(200,198)		(161,434)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas	(58,822)		484,094	Net (decrease)/increase in cash
Kas pada awal tahun	1,852,974		1,372,156	Cash at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas	1,154		(3,276)	Foreign exchange difference on cash
Kas pada akhir tahun	1,795,306		1,852,974	Cash at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")
Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per lembar saham/The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (jumlah penuh) per lembar saham/The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.	4,143,312,300
19 Januari/ January 2024	Pengalihan saham treasury 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham untuk program MESOP/Transfer of treasury shares of 13,260,000 shares with average price of IDR 1,267 (full amount) per share for MESOP program.	4,156,572,300

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		2024	2023
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non-woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	367,400	367,400
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/Trading	99.9%	100.0%	2021	3,821,574	3,380,206

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr Takashi Kan
Komisaris	Tn/Mr Kohei Yoshida
	Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha
	Tn/Mr Suryamin Halim
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tn/Mr Takumi Terakawa
Wakil Presiden Direktur	Tn/Mr Takeyuki Matsuura
Direktur	Ny/Mrs Sri Haryani
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha
Anggota	Tn/Mr Tony Utartono
	Tn/Mr Hartono Saekun

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 2.011 karyawan tetap (2023: 1.982 orang) - Tidak diaudit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Tn/Mr Takashi Kan		President Commissioner
Tn/Mr Kohei Yoshida		Commissioner
Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih		
Tn/Mr Ubaidillah Nugraha		Independent Commissioners
Tn/Mr Suryamin Halim		
		<u>Board of Directors</u>
Tn/Mr Takumi Terakawa		President Director
-		Vice President Director
Tn/Mr Kazuhide Ikeya		Director
Ny/Mrs Sri Haryani		
Tn/Mr Kurniawan Yuwono		
		<u>Audit Committee</u>
Tn/Mr Ubaidillah Nugraha		Chairman
Tn/Mr Tony Utartono		Members
Tn/Mr Hartono Saekun		

As at 31 December 2024, Group had 2,011 permanent employees (2023: 1,982 employees) - Unaudited.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 14 February 2025.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Manajemen juga disyaratkan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2025

Amendemen standar yang berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2025 dinilai tidak relevan atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to PSAK that are effective in 2025

Amendments to standards that are effective for annual periods beginning on 1 January 2025 are assessed as either not relevant or are expected to have immaterial impact to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing these consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiaries.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162
1 Yen Jepang (JPY)	102

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used by the Group based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<u>2023</u>	
	15,416	1 United States Dollar
	110	1 Japanese Yen

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial liabilities at amortised cost.*
- 2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

f. Cash

Cash include cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa mendatang atas masing-masing persediaan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 – 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Pada saat penerapan ISAK 336 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 216: Aset tetap dan PSAK 116: Sewa", Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

Upon the adoption of ISAK 336 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 216: Fixed assets and PSAK 116: Leases", the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pengendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116. Otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 216.

Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaria berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan
yang signifikan/Nature and timing of satisfaction
of performance obligations, including significant
payment terms**

Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan *bill-and-hold*.

On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas produk, biasanya pada saat produk sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonominya dari produk tersebut.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, usually when either the products are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the products and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the products.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (peritel dan distributor).

Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailers and distributors).

Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual.

These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan
yang signifikan/**

***Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms***

Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya.

Transportation and handling services that are provided to customer after control of the products is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto.

Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.

Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

n. Income tax (continued)

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 102 miliar (Catatan 30). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 7,9 miliar (2023: Rp 2,3 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

q. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

As at 31 December 2024, the Group has net monetary liabilities position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 102 billion (Note 30). If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 7.9 billion (2023: Rp 2.3 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen telah mengkaji bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan dan mensyaratkan adanya jaminan bank untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit yang lebih tinggi. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers.

For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 109, including assessing banks credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management has assessed that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits as well as requiring bank guarantees for customers with higher credit risk. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2024					Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	945,772	945,772	-	-	-	945,772	Trade payables
Utang lain-lain	146,603	146,603	-	-	-	146,603	Other payables
Akrual	1,153,128	1,153,128	-	-	-	1,153,128	Accruals
Liabilitas sewa	223,395	111,617	43,238	33,900	89,428	278,183	Lease liabilities
Jumlah	2,468,898	2,357,120	43,238	33,900	89,428	2,523,686	Total

	2023					Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	1,031,581	1,031,581	-	-	-	1,031,581	Trade payables
Utang lain-lain	163,358	163,358	-	-	-	163,358	Other payables
Akrual	1,166,648	1,166,648	-	-	-	1,166,648	Accruals
Instrumen keuangan derivatif							Gross settled derivative
kontrak valuta asing berjangka:							foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	11,175	11,175	-	-	-	11,175	Cash inflows -
- Arus kas keluar	(10,296)	(10,296)	-	-	-	(10,296)	Cash outflows -
Liabilitas sewa	314,867	120,171	101,463	64,641	101,599	387,874	Lease liabilities
Jumlah	2,677,333	2,482,637	101,463	64,641	101,599	2,750,340	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas bank yang belum digunakan dengan jumlah sebesar USD 60.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2025 dari MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta.

As at 31 December 2024, the Group had an unused bank facilities with total amount of USD 60,000,000 available through 31 May 2025 from MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan lebih besar dari 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributor's sales to retailers or retailer's sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailer's sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, difference by more than 3% between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

As at 31 December 2024, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through settlement or litigation) may be different from the position recognized.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS

5. CASH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	23	13	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,795,283</u>	<u>1,852,961</u>	Cash in banks
	<u>1,795,306</u>	<u>1,852,974</u>	

Kas pada bank

Cash in banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,176,492	1,054,137	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	331,516	332,698	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81,618	196,849	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77,362	76,256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38,483	19,584	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	16,663	65	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	16,118	29,755	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,711	6,802	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	8,104	4,806	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>6,200</u>	<u>2,642</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,761,267</u>	<u>1,723,594</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank BTPN Tbk	12,969	19,493	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	11,563	48,423	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,984	60,973	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>500</u>	<u>478</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>34,016</u>	<u>129,367</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,795,283</u>	<u>1,852,961</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 3,53% (2023: 0,01% - 3,49%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 3.53% (2023: 0.01% - 3.49%).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28c)			Related parties (Note 28c)
Mata uang asing	<u>149,605</u>	<u>244,245</u>	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,742,297	2,330,681	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,076</u>	<u>3,300</u>	Foreign currencies
	2,744,373	2,333,981	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(215,259)</u>	<u>(202,828)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,529,114</u>	<u>2,131,153</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,678,719</u>	<u>2,375,398</u>	Total trade receivables

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Provisi penurunan nilai/ Impairment provision
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	2,050,692	-
Jatuh tempo:			
- Sampai dengan 3 bulan	-	548,162	-
- 3 sampai 6 bulan	-	28,672	-
- Lebih dari 6 bulan	80.8%	266,452	215,259
		<u>2,893,978</u>	<u>215,259</u>
2023			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Provisi penurunan nilai/ Impairment provision
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,738,078	-
Jatuh tempo:			
- Sampai dengan 3 bulan	-	432,808	-
- 3 sampai 6 bulan	-	21,435	-
- Lebih dari 6 bulan	65.5%	385,905	202,828
		<u>2,578,226</u>	<u>202,828</u>

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	202,828	200,971	Beginning balance
Penambahan	12,498	12,900	Addition
Pemulihan kembali	(11)	(11,043)	Recovery
Penghapusan	(56)	-	Write off
Saldo akhir	<u>215,259</u>	<u>202,828</u>	Ending balance

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2024	2023	
Bahan baku dan barang setengah jadi	530,169	566,640	Raw materials and semi-finished goods
Barang jadi	393,722	529,050	Finished goods
Barang dalam perjalanan	68,496	101,526	Goods in transit
Barang dalam proses	16,235	14,938	Work in progress
Bahan pembantu dan suku cadang	15,615	12,470	Consumables and spareparts
Retur barang jadi	1,224	1,378	Returned finished goods
	1,025,461	1,226,002	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	(8,425)	(11,517)	Less: Provision for impairment of inventories
	1,017,036	1,214,485	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	11,517	12,933	Beginning balance
Pemulihan kembali	(3,092)	(1,655)	Recovery
Penambahan	-	239	Addition
Saldo akhir	8,425	11,517	Ending balance

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1 triliun (2023: Rp 1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2024, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1 trillion (2023: Rp 1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no inventories of the Group pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Promosi penjualan	189,345	77,678	Sales promotion
Sewa	7,209	5,414	Rental
Lisensi	1,963	1,560	License
Asuransi	536	6,215	Insurance
Lain-lain	3,395	4,626	Others
	202,448	95,493	
Dikurangi: Porsi tidak lancar	(2,060)	(3,506)	Less: Non-current portion
Porsi lancar	200,388	91,987	Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

**a. Klaim pengembalian pajak dan aset
pajak lainnya**

a. Claims for tax refund and other tax assets

	2024	2023
Pajak penghasilan badan Perusahaan		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2024	43,097	-
- Tahun fiskal 2022	-	106,237
Surat ketetapan pajak:		
- Tahun fiskal 2022	148,445	-
- Tahun fiskal 2018	2,751	10,894
- Tahun fiskal 2017	260,372	61,176
	<u>454,665</u>	<u>178,307</u>
Entitas anak		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2024	9,470	-
- Tahun fiskal 2023	7,509	7,510
- Tahun fiskal 2022	-	3,680
	<u>16,979</u>	<u>11,190</u>
	<u>471,644</u>	<u>189,497</u>
Konsolidasian		
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	<u>(471,644)</u>	<u>(189,497)</u>
Porsi lancar	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak lainnya Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai, neto	-	33,960
Surat ketetapan pajak:		
- Tahun fiskal 2022	107,351	-
- Tahun fiskal 2019	3,722	-
- Tahun fiskal 2018	53,443	111,302
- Tahun fiskal 2017	-	45,828
- Tahun fiskal 2014	-	3,013
	<u>164,516</u>	<u>194,103</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai, neto	<u>15,202</u>	<u>13,576</u>
	<u>179,718</u>	<u>207,679</u>
Konsolidasian		
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	<u>(164,516)</u>	<u>(157,130)</u>
Porsi lancar	<u>15,202</u>	<u>50,549</u>

**Corporate income tax
The Company**

Overpayment:

2024 fiscal year -

2022 fiscal year -

Tax assessment letters:

2022 fiscal year -

2018 fiscal year -

2017 fiscal year -

Subsidiaries

Overpayments:

2024 fiscal year -

2023 fiscal year -

2022 fiscal year -

Consolidated

Less:

Non-current portion

Current portion

Other taxes

The Company

Value added tax, net

Tax assessment letters:

2022 fiscal year -

2019 fiscal year -

2018 fiscal year -

2017 fiscal year -

2014 fiscal year -

Subsidiaries

Value added tax, net

Consolidated

Less:

Non-current portion

Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Cadangan penalti pajak	75,545	-	Tax penalty provision
Pasal 25	518	-	Article 25
Pasal 29	-	17,351	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	3,546	5,061	Article 25
Pasal 29	-	996	Article 29
Konsolidasian	79,609	23,408	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Jenis pajak lainnya	10,212	4,057	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai, neto	3,640	-	Value added tax, net
Entitas anak			Subsidiaries
Jenis pajak lainnya	7,091	1,519	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai, neto	36,736	11,785	Value added tax, net
Konsolidasian	57,679	17,361	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	41,910	84,920	Current tax
Pajak tangguhan	9,983	(29,869)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	7,891	29,725	Prior year adjustments
	59,784	84,776	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	52,638	56,673	Current tax
Pajak tangguhan	(1,962)	(777)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	666	-	Prior year adjustments
	51,342	55,896	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	94,548	141,593	Current tax
Pajak tangguhan	8,021	(30,646)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	62	(989)	Deferred tax on unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	8,557	29,725	Prior year adjustments
	111,188	139,683	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	461,629	574,215
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	101,558	126,327
Penghasilan kena pajak final	(9,738)	(7,182)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,811	(2,677)
Penyesuaian tahun sebelumnya	8,557	23,215
Beban pajak penghasilan	111,188	139,683

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	461,629	574,215
Ditambah/(dikurangi)		
- Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(249,479)	(241,232)
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(716)	106
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	211,434	333,089
Koreksi fiskal:		
- Perbedaan temporer	25,474	91,842
- Penghasilan kena pajak final	(19,265)	(13,785)
- Perbedaan tetap	(27,141)	(25,149)
Laba kena pajak Perusahaan	190,502	385,997
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	41,910	84,920
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(85,007)	(67,569)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(43,097)	17,351
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	52,638	56,673
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(62,108)	(63,187)
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak	(9,470)	(6,514)

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	461,629	574,215
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	101,558	126,327
Penghasilan kena pajak final	(9,738)	(7,182)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,811	(2,677)
Penyesuaian tahun sebelumnya	8,557	23,215
Beban pajak penghasilan	111,188	139,683

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	461,629	574,215
Ditambah/(dikurangi)		
- Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(249,479)	(241,232)
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(716)	106
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	211,434	333,089
Koreksi fiskal:		
- Perbedaan temporer	25,474	91,842
- Penghasilan kena pajak final	(19,265)	(13,785)
- Perbedaan tetap	(27,141)	(25,149)
Laba kena pajak Perusahaan	190,502	385,997
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	41,910	84,920
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(85,007)	(67,569)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(43,097)	17,351
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	52,638	56,673
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(62,108)	(63,187)
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak	(9,470)	(6,514)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Persediaan	2,535	(680)	-	1,855	Inventories
Piutang usaha	44,623	2,735	-	47,358	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1,523	-	1,523	Other receivables
Aset tetap	86,563	(6,362)	-	80,201	Fixed assets
Imbalan kerja	36,216	(1,368)	(6,542)	28,306	Employee benefits
Akrual	515	140	-	655	Accruals
Aset hak-guna	(61,609)	18,359	-	(43,250)	Right of use assets
Liabilitas sewa	72,945	(22,368)	-	50,577	Lease liabilities
Keuntungan persediaan yang belum terrealisasi	2,111	(62)	-	2,049	Unrealized profits of inventories
183,899	(8,083)	(6,542)	169,274		
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Persediaan	2,845	(310)	-	2,535	Inventories
Piutang usaha	44,214	409	-	44,623	Trade receivables
Aset tetap	72,569	13,994	-	86,563	Fixed assets
Imbalan kerja	37,394	6,746	(7,924)	36,216	Employee benefits
Akrual	2,044	(1,529)	-	515	Accruals
Aset hak-guna	-	(61,609)	-	(61,609)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	72,945	-	72,945	Lease liabilities
Keuntungan persediaan yang belum terrealisasi	1,122	989	-	2,111	Unrealized profits of inventories
160,188	31,635	(7,924)	183,899		

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2022

Di April 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2022 masing-masing sebesar Rp 42,2 miliar dan Rp 107,4 miliar. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak yang di tolak sebagian di Desember 2024 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2018

Di Januari dan Februari 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya tahun fiskal 2018 masing-masing sebesar Rp 267,8 miliar, Rp 54,1 miliar dan Rp 171,6 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak yang di tolak sebagian di Maret 2024, di Mei 2024 Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding sedang berjalan.

Tahun fiskal 2017

Di Maret 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2017 masing-masing sebesar Rp 282,5 miliar, Rp 33 miliar dan Rp 42,5 miliar. Di Juni 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak yang ditolak di Maret 2023. Di Juni 2023, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak yang di tolak sebagian di Oktober 2024. Di Januari 2025, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses peninjauan kembali sedang berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

2022 fiscal year

In April 2024, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2022 corporate income tax and value added tax amounting to Rp 42.2 billion and Rp 107.4 billion, respectively. The Company filed objection letters to the tax office that was partially rejected in December 2024 and up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is in the process of filing appeal to the tax court.

2018 fiscal year

In January and February 2023, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2018 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 267.8 billion, Rp 54.1 billion and Rp 171.6 billion, respectively. The Company filed objection letters to the tax office that was partially rejected in March 2024, in May 2024 the Company filed appeal to the tax court and up to the issuance date of these consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

2017 fiscal year

In March 2022, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2017 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 282.5 billion, Rp 33 billion and Rp 42.5 billion, respectively. In June 2022, the Company filed objection letters to the tax office that was rejected in March 2023. In June 2023, the Company filed appeal to the tax court that was partially rejected in October 2024. In January 2025, the Company filed for judicial review to the Supreme Court and up to the issuance date of these consolidated financial statements, the judicial review is ongoing.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594 <i>Land</i>
Bangunan	1,601,396	-	-	-	1,601,396 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4,295,330	3,085	(49,509)	241,411	4,490,317 <i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	31,233	3,017	-	380	34,630 <i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157 <i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	6,731	583	-	150	7,464 <i>Office equipments</i>
Aset dalam pembangunan	29,989	247,573	-	(241,941)	35,621 <i>Construction in progress</i>
	<u>6,122,430</u>	<u>254,258</u>	<u>(49,509)</u>	<u>-</u>	<u>6,327,179</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(881,416)	(79,247)	-	-	(960,663) <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(3,127,467)	(319,747)	46,756	-	(3,400,458) <i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	(25,276)	(2,102)	-	-	(27,378) <i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109) <i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	(6,559)	(342)	-	-	(6,901) <i>Office equipments</i>
	<u>(4,042,827)</u>	<u>(401,438)</u>	<u>46,756</u>	<u>-</u>	<u>(4,397,509)</u>
Jumlah tercatat	<u>2,079,603</u>				<u>1,929,670</u> <i>Carrying amount</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					
Tanah	155,594	-	-	-	155,594
Bangunan	1,598,895	1,750	-	751	1,601,396
Mesin dan peralatan	4,081,220	23,529	(62,480)	253,061	4,295,330
Peralatan pabrik	28,741	972	(95)	1,615	31,233
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157
Peralatan kantor	6,705	26	-	-	6,731
Aset dalam pembangunan	18,427	266,989	-	(255,427)	29,989
	<u>5,891,739</u>	<u>293,266</u>	<u>(62,575)</u>	<u>-</u>	<u>6,122,430</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(801,647)	(79,769)	-	-	(881,416)
Mesin dan peralatan	(2,868,841)	(320,811)	62,185	-	(3,127,467)
Peralatan pabrik	(24,064)	(1,307)	95	-	(25,276)
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)
Peralatan kantor	(6,158)	(401)	-	-	(6,559)
	<u>(3,702,819)</u>	<u>(402,288)</u>	<u>62,280</u>	<u>-</u>	<u>(4,042,827)</u>
Jumlah tercatat	<u><u>2,188,920</u></u>				<u><u>2,079,603</u></u>

Acquisition cost
Land
Buildings
Machineries and equipments
Factory equipments
Motor vehicle
Office equipments
Construction in progress

Accumulated depreciation
Buildings
Machineries and equipments
Factory equipments
Motor vehicle
Office equipments

Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	397,960	398,372	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	<u>3,478</u>	<u>3,916</u>	General and administrative expenses (Note 25b)
	<u>401,438</u>	<u>402,288</u>	

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2027 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen telah mengkaji bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2027 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management has assessed that the land rights can be extended without significant costs.

	2024	2023	
Jenis aset dalam pembangunan	Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>		Nature of construction in progress
	<i>Februari - April 2025</i>	<i>Januari - April 2024</i>	
Prakiraan selesai			Expected to be completed
Persentase penyelesaian	63%	60%	Percentage of completion
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan (dalam miliar Rupiah)	1,599	1,200	Acquisition cost of fully depreciated fixed assets (in billion Rupiah)
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,500,000	1,500,000	Fair value of land and building
Nilai pertanggungan asuransi	6,507,722	5,400,000	Sum insured

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Penilaian tanah dan bangunan telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan di atas membaik, begitu pula sebaliknya.
- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah mengkaji bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 30,8 miliar dan Rp 30,7 miliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The valuation was of land and building performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.

The fair values of land and building are measured using the following techniques:

- *Land: market comparison (fair value level 2)
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.*
- *Building: market comparison (fair value level 3)
The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.*

As at 31 December 2024, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at reporting dates, management has assessed that there is no impairment of the Group's fixed assets.

As at 31 December 2024 and 2023, purchases of fixed assets totaling Rp 30.8 billion and Rp 30.7 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets of the Group pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna bangunan dan peralatan transportasi berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan termin masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The following right-of-use assets of buildings and transportation equipments are acquired under lease agreements with a term of 15.5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	717,352	2,194	(5,036)	714,510	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	245	2,026	-	2,271	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	57,882	2,674	(16,877)	43,679	Transportation equipments
	<u>775,479</u>	<u>6,894</u>	<u>(21,913)</u>	<u>760,460</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(467,659)	(77,019)	2,332	(542,346)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(13)	(307)	-	(320)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(44,551)	(7,220)	16,675	(35,096)	Transportation equipments
	<u>(512,223)</u>	<u>(84,546)</u>	<u>19,007</u>	<u>(577,762)</u>	
Jumlah tercatat	<u><u>263,256</u></u>			<u><u>182,698</u></u>	Carrying amount
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	610,395	110,165	(3,208)	717,352	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	245	(517)	245	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	78,734	3,206	(24,058)	57,882	Transportation equipments
	<u>689,646</u>	<u>113,616</u>	<u>(27,783)</u>	<u>775,479</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(396,499)	(71,160)	-	(467,659)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(387)	(143)	517	(13)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(53,117)	(12,402)	20,968	(44,551)	Transportation equipments
	<u>(450,003)</u>	<u>(83,705)</u>	<u>21,485</u>	<u>(512,223)</u>	
Jumlah tercatat	<u><u>239,643</u></u>			<u><u>263,256</u></u>	Carrying amount

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari kebanyakan apartemen, dan sewa piranti keras IT yang bernilai rendah, dibebankan.

Short-term leases, comprising largely apartments, and leases of low value IT hardware, are expensed.

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 25a)	73,388	66,397	Selling expenses (Note 25a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	5,444	8,855	General and administrative expenses (Note 25b)
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	5,714	8,453	Cost of revenue (Note 24)
	<u><u>84,546</u></u>	<u><u>83,705</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:			Trade payables arising from purchases of inventories are due to:
Pihak berelasi (Catatan 28c)	36,664	47,913	Related parties (Note 28c)
Pihak ketiga	909,108	983,668	Third parties
	945,772	1,031,581	

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	693,843	711,651	Rupiah
Dolar AS	250,340	317,978	US Dollar
Yen Jepang	1,589	1,952	Japanese Yen
	945,772	1,031,581	

Utang usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari.

Trade payables, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	38,248	29,780	Related parties (Note 28c)
Pihak ketiga	108,355	133,578	Third parties
	146,603	163,358	

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian aset tetap, perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

Other payables are arising from various purchases of fixed assets, supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	107,761	132,908	Rupiah
Yen Jepang	38,523	30,259	Japanese Yen
Dolar AS	319	191	Dolar AS
	146,603	163,358	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28c)			Related parties (Note 28c)
Royalti	60,692	67,105	Royalty
Pihak ketiga			Third parties
Promosi penjualan	928,363	912,114	Sales promotion
Pengangkutan	103,939	114,370	Freight
Biaya karyawan	49,294	37,288	Employee cost
Gudang	21,212	20,128	Warehousing
Listrik	14,354	12,753	Electricity
Iklan	6,696	17,356	Advertising
Riset pemasaran	3,039	4,824	Marketing research
Pengembangan	2,167	4,573	Development
Jasa profesional	2,098	5,195	Professional fee
Lain-lain	10,568	8,230	Others
Jumlah akrual	1,202,422	1,203,936	Total accruals

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2024	2023	
Terutang ke pihak ketiga:			Payable to third parties:
2024	-	120,171	2024
2025	111,617	101,463	2025
2026	43,238	42,092	2026
2027	11,897	11,416	2027
2028	11,070	11,133	2028
2029	10,933	11,053	2029
2030 dan seterusnya	89,428	90,546	2030 and beyond
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	278,183	387,874	Total future minimum lease payments
Porsi bunga	(54,788)	(73,007)	Interest portion
Nilai kini pembayaran sewa	223,395	314,867	Present value of lease payments
Porsi jangka pendek	(99,864)	(99,052)	Current portion
Porsi jangka panjang	123,531	215,815	Non-current portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas
selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of
change in the liabilities during the year:

	2024	2023	
Saldo awal	314,867	302,619	Beginning balance
Arus kas pembayaran	(113,291)	(98,704)	Repayment cash flows
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Sewa baru	6,894	113,616	New leases
Modifikasi sewa	(2,704)	-	Lease modification
Penghentian	(206)	-	Termination
Bunga	17,835	20,345	Interest
Utang lain-lain	-	(23,009)	Other payables
Saldo akhir	223,395	314,867	Ending balance

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	17,835	20,345
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	15,061	19,600
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	4,170	3,959
	<u>37,066</u>	<u>43,904</u>

15. LEASE LIABILITIES (continued)

Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

Finance costs on lease liabilities
(Note 26)

Expenses related to short-term leases

Expenses related to low-value assets

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani (2023: Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan)

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mulai Mei 2024, Perseroan memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Perseroan telah berkontribusi Rp 30 miliar untuk program tersebut. Investasi yang dipilih adalah IDR DPLK Deposit yang akan ditempatkan pada instrumen pasar uang.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	131,734	167,542
Dikurangi:		
Porsi jangka pendek	<u>(1,537)</u>	<u>(2,215)</u>
Porsi jangka panjang	<u>130,197</u>	<u>165,327</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 December 2024 and 2023 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani (2023: Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan)

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Starting in May 2024, the Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). The Company contributed Rp 30 billion to the plan. Investment selected is IDR DPLK Deposit which will be placed in money market instruments.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation

Less:
Current portion

Non-current portion

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**Mutasi nilai kini kewajiban
imbalan pasti**

**Movement in the present value of defined
benefit obligation**

	2024	2023	
Saldo awal	167,542	170,038	Beginning balance
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	34,784	37,992	Net expenses charged to profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	(4,647)	6,972	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(25,099)	(42,991)	Experience adjustments on obligation -
Pembayaran manfaat	(11,566)	(4,469)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>161,014</u>	<u>167,542</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program

Movement in fair value of plan asset

	2024	2023	
Perubahan aset program			Changes in plan asset
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga	(951)	-	Interest income
Termasuk di penghasilan komprehensif lain :			Included in other comprehensive income :
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	-	Return on plan asset excluding interest income
Lainnya			Others
Kontribusi yang dibayarkan pemberi kerja	(30,000)	-	Contribution paid by the employer
Imbalan yang dibayarkan	1,671	-	Benefits paid
Saldo akhir	<u>(29,280)</u>	-	Ending balance

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefit obligation

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	161,014	167,542	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(29,280)	-	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>131,734</u>	<u>167,542</u>	Defined benefit obligation, end of year

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi
konsolidasian adalah:

Amounts recognised in the consolidated statement
of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	22,213	22,629	Current service cost
Biaya bunga neto	11,159	4,381	Net interest cost
Biaya jasa lalu	1,427	10,982	Past service cost
	<u>34,799</u>	<u>37,992</u>	

Informasi historis

Historical informations

	31 Desember/December					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kewajiban imbalan kerja	130,197	165,327	164,523	143,000	124,362	Present value benefit obligation
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	(25,099)	(42,991)	(5,750)	(2,270)	(405)	Experience adjustment on liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	7.1%	6.8%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial utama seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto		
Jika naik 1%	19,022	14,101
Jika turun 1%	25,044	16,258
Tingkat kenaikan gaji di masa datang		
Jika naik 1%	24,414	14,768
Jika turun 1%	19,495	16,538

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi utama, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 17,5 tahun (2023: 9,5 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.1%	6.8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	Future salary increment rate

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Jika naik 1%	19,022	14,101	If increase 1%
Jika turun 1%	25,044	16,258	If decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang			Future salary increment rate
Jika naik 1%	24,414	14,768	If increase 1%
Jika turun 1%	19,495	16,538	If decrease 1%

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 17.5 years (2023: 9.5 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

2024				
	Jumlah lembar saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT APP Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT APP Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20.00%	83,131	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar/ modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657	Total shares outstanding/ share capital
2023				
	Jumlah lembar saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT APP Purinusa Ekapersada (sebelumnya bernama PT Purinusa Ekapersada)	864,567,054	20.80%	86,456	PT APP Purinusa Ekapersada (formerly known as PT Purinusa Ekapersada)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	818,054,400	19.68%	81,805	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	Total shares outstanding
Saham tresuri	13,260,000	0.32%	1,326	Treasury shares
Jumlah modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657	Total share capital

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SAHAM TRESURI

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli kembali saham yang telah ditempatkan dan terdapat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas No. 285 tanggal 30 Mei 2023 yang telah diaktakan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana pengalihan saham treasuri menjadi opsi saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP), dengan jumlah maksimal 13.600.000 lembar saham. Program MESOP dilaksanakan sekaligus dimana realisasi MESOP sebesar 13.600.000 lembar saham dengan harga Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham setara dengan Rp 16.782 juta. Kerugian atas pembelian saham treasuri tersebut sebesar Rp 3.215 juta dicatat sebagai alokasi saham karyawan di pos tambahan modal disetor. Saham dibagikan kepada peserta program MESOP pada tanggal 19 dan 22 Januari 2024.

19. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

18. TREASURY SHARES

In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Entity No. 285 dated 30 May 2023, which was notarized before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to transfer treasury shares into stock options for management and employees (MESOP), with a maximum number of 13,600,000 shares. The MESOP program was implemented simultaneously, with the MESOP realization amounting to 13,600,000 shares at a price of Rp 1.267 (full amount) per share, totalling Rp 16,782 million. The loss from purchase of treasury shares amounting to IDR 3,215 million was recorded as employee stock allocation in the additional paid-in capital caption. The shares then were distributed to the program participants on 19 and 22 January 2024.

19. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>Jumlah/Amount</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	(836)	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
Akuisisi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	<u>1,061,040</u>	<u>1,064,255</u>	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 338 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

21. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

21. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN TUNAI

Pada RUPST tanggal 28 Mei 2024, dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp 87 miliar atau Rp 21 (jumlah penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2024.

Pada RUPST tanggal 30 Mei 2023, dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp 63 miliar atau Rp 15,1 (jumlah penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2023.

22. CASH DIVIDEND

At the AGMS held on 28 May 2024, a cash dividend for 2023 of Rp 87 billion or Rp 21 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2024.

At the AGMS held on 30 May 2023, a cash dividend for 2022 of Rp 63 billion or Rp 15.1 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2023.

23. PENDAPATAN NETO

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 28b)	833,908	1,014,269
Pihak ketiga	8,841,560	9,230,891
	9,675,468	10,245,160

*Related parties (Note 28b)
Third parties*

	2024	2023
Waktu pengakuan pendapatan		
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	9,179,101	9,678,909
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	496,367	566,251
	9,675,468	10,245,160

Timing of revenue recognition

*Product transferred at a point in time
Transportation and handling services
recognized overtime*

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	2024	2023
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	1,369,178	1,298,724
PT Indomarco Prismatama	1,364,267	1,392,987

*PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
PT Indomarco Prismatama*

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 28c)	1,008	829
Pihak ketiga	2,953	443
	3,961	1,272

*Related parties (Note 28c)
Third parties*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi finished goods
- Awal tahun	566,640	703,033	Beginning of the year -
- Pembelian	5,642,194	6,246,364	Purchases -
- Akhir tahun	(530,169)	(566,640)	End of the year -
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	5,678,665	6,382,757	Raw materials and semi finished goods used
Biaya tenaga kerja langsung	374,442	345,694	Direct labour costs
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Pengangkutan	496,367	566,251	Freight
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	397,960	398,372	Fixed assets depreciation (Note 10)
Sewa dan utilitas	151,253	178,263	Rent & utilities
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	127,755	119,761	Consumables and spareparts used
Perbaikan dan pemeliharaan	50,432	45,610	Repair and maintenance
Jasa profesional	17,557	16,919	Professional fee
Asuransi	15,702	14,211	Insurance
Transportasi dan perjalanan	11,955	8,948	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,714	8,453	Right-of-use assets depreciation (Note 11)
Lain-lain	9,504	6,580	Others
Jumlah biaya produksi	7,337,306	8,091,819	Total production costs
Barang dalam proses			Work in progress
- Awal tahun	14,938	14,565	Beginning of the year -
- Penambahan	131,044	98,955	Addition -
- Akhir tahun	(16,235)	(14,938)	End of the year -
Harga pokok produksi	7,467,053	8,190,401	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	529,050	443,849	Beginning of the year -
- Penambahan	97,752	116,002	Addition -
- Akhir tahun	(393,722)	(529,050)	End of the year -
Jumlah beban pokok pendapatan	7,700,133	8,221,202	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 28b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2024	2023	
Promosi penjualan	360,697	291,444	Sales promotion
Royalti (Catatan 28b)	247,434	263,530	Royalty (Note 28b)
Gudang	225,962	213,795	Warehouse
Pengangkutan	159,955	169,794	Freight
Iklan dan pemasaran	105,903	148,567	Advertising and marketing
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	73,388	66,397	Right-of-use assets depreciation (Note 11)
Riset pemasaran	25,945	29,872	Marketing research
Transportasi dan perjalanan	20,853	18,846	Transportation and travelling
Pengembangan	19,580	17,136	Development
Komunikasi	2,885	3,242	Communication
Lain-lain	471	470	Others
	<u>1,243,073</u>	<u>1,223,093</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2024	2023	
Biaya karyawan	229,974	203,098	Employee costs
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai piutang usaha	19,354	7,339	Impairment/(recovery) of trade receivables
Jasa profesional	18,531	19,842	Professional fee
Perlengkapan	10,226	4,617	Supplies
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,444	8,855	Right-of-use assets depreciation (Note 11)
Sewa dan utilitas	4,585	6,208	Rental dan utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3,478	3,916	Fixed assets depreciation (Note 10)
Lain-lain	5,726	7,805	Others
	<u>297,318</u>	<u>261,680</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	2024	2023	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	<u>17,835</u>	<u>20,345</u>	Lease liabilities (Note 15)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	350,405	434,574
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,156,572,300</u>	<u>4,143,312,300</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>84</u>	<u>105</u>

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted -
Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 Desember 2024 and 2023, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

28. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transaction

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan dan distribusi dividen tunai/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of inventories, royalty fee, research and development service income and payment of cash dividend.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan biaya royalti/ <i>Sales of goods and royalty fee.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Unicharm India Private Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang dan pembelian persediaan/Sales of goods and purchase of inventories.
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya penggantian/Reimbursement expense.
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan pembuangan limbah produk/Selling waste disposal product.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories.
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories.
United Charm Co.,Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Uni-charm Singapore Pte Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Personnel manajemen kunci/Key management personnel	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Remuneration of Boards of Commissioners and Directors

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	2024	2023	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	385,859	333,889	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	146,410	124,856	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	72,295	93,021	Unicharm (Philippines) Corp.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	56,256	143,021	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	61,399	880	Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	33,939	44,306	Diana Unicharm Joint Stock Company
United Charm Co.,Ltd.	29,738	31,820	United Charm Co.,Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	16,056	4,352	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	16,048	18,585	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.	5,633	81,154	Unicharm Myanmar Co.,Ltd.
Uni-charm Singapore Pte Ltd.	5,242	-	Uni-charm Singapore Pte Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	5,033	6,505	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	-	131,880	Unicharm India Private Ltd.
	833,908	1,014,269	
Persentase dari jumlah pendapatan neto	8.62%	9.90%	Percentage to total net sales
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	220,112	246,900	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	86.57%	84.19%	Percentage to total addition of fixed assets
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	77,663	117,314	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	58,667	35,059	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Cakrawala Mega Indah	40,263	47,340	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	17,469	12,528	Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	16,955	8,320	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	6,931	13,487	Unicharm Corporation
	217,948	234,048	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	2.83%	2.85%	Percentage to total cost of revenue
Beban royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	245,105	260,968	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	2,329	2,562	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	247,434	263,530	
Persentase dari jumlah beban penjualan	19.90%	21.55%	Percentage to total selling expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

	2024	2023	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	3,309	344	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	38.78%	2.26%	Percentage to other income
Piutang usaha	2024	2023	Trade receivables
Unicharm Australasia Pty Ltd.	61,642	59,917	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	47,125	7,465	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	13,656	8,122	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	11,457	-	Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	5,210	7,111	Diana Unicharm Joint Stock Company
United Charm Co., Ltd.	4,419	4,893	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	2,045	-	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	1,848	1,958	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	1,022	-	Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.
Uni-Charm Singapore Pte Ltd.	904	-	Uni-Charm Singapore Pte Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	277	22,342	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	-	131,556	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	-	881	Unicharm India Private Ltd.
	149,605	244,245	
Persentase dari jumlah aset	1.73%	2.88%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	16,706	10,713	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	1,227	1,247	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	767	295	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	179	177	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	76	-	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Products Co., Ltd.	25	-	Unicharm Products Co., Ltd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	2	-	Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	47	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	1	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	-	168	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
Unicharm China Co.,Ltd.	-	108	Unicharm China Co.,Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	-	60	Unicharm India Private Ltd.
	18,982	12,816	
Persentase dari jumlah aset	0.22%	0.15%	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	12,263	22,504	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	8,782	8,071	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Cakrawala Mega Indah	7,210	10,121	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	4,714	3,548	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	2,106	1,717	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	1,589	1,952	Unicharm Corporation
	36,664	47,913	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	2024	2023
Utang usaha (lanjutan)		
Persentase dari jumlah liabilitas	1.31%	1.64%
Utang lain-lain		
Unicharm Corporation	37,398	29,099
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	579	445
Unicharm Product Co., Ltd.	255	8
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.	11	225
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	5	3
	38,248	29,780
Persentase dari jumlah liabilitas	1.37%	1.02%
Akrual royalti		
Unicharm Corporation	60,692	67,105
Persentase dari jumlah liabilitas	2.17%	2.30%
Pendapatan tangguhan		
Unicharm Australasia Pty Ltd.	948	651
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	60	178
	1,008	829
Persentase dari jumlah liabilitas	0.04%	0.03%
Dividen tunai, bersih setelah pajak		
Unicharm Corporation	46,304	33,529
PT APP Purinusa Eka Persada	6,577	4,763
	52,881	38,292

Trade payables (continued)
Percentage to total liabilities

Other payables
Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.

Percentage to total liabilities

Accrued royalty
Unicharm Corporation

Percentage to total liabilities

Deferred revenue
Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.

Percentage to total liabilities

Cash dividend, net of tax
Unicharm Corporation
PT APP Purinusa Eka Persada

d. Remunerasi personil manajemen kunci

d. Key management personnel remuneration

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 12,2 miliar dan Rp 12,4 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the year ended 31 December 2024 and 2023 are amounting to Rp 12.2 billion and Rp 12.4 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk.

Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan netto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 155 miliar (2023: Rp 167 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3 miliar (2023: Rp 344 juta), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products trademark.

As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 155 billion (2023: Rp 167 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 Desember 2024, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3 billion (2023: Rp 344 million), which is recorded as part of other income.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018.

Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4 miliar (2023: Rp 4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 88 miliar (2023: Rp 92 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

License agreement

In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018.

Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4 billion (2023: Rp 4 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Trademark agreement

On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 88 billion (2023: Rp 92 billion), which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2024			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Pendapatan neto	7,216,913	2,458,555	9,675,468	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,956,820)	(1,743,313)	(7,700,133)	Cost of revenue
Laba bruto	1,260,093	715,242	1,975,335	Gross profit
Beban penjualan	(984,350)	(258,723)	(1,243,073)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(224,636)	(72,682)	(297,318)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			(17,835)	Finance costs
Penghasilan keuangan			44,580	Finance income
Keuntungan selisih kurs, neto			7,831	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya			(16,423)	Other tax expenses
Lain-lain, neto			8,532	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			461,629	Profit before income tax

Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 850.092

Total export sales amounted to Rp 850,092

	2024			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Aset segmen	4,693,016	1,580,055	6,273,071	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,385,274	Unallocated assets
Jumlah aset			8,658,345	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,005,039	555,060	2,560,099	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			231,076	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			2,791,175	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Pendapatan neto	7,985,130	2,260,030	10,245,160	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,545,925)	(1,675,277)	(8,221,202)	Cost of revenue
Laba bruto	1,439,205	584,753	2,023,958	Gross profit
Beban penjualan	(971,773)	(251,320)	(1,223,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(200,831)	(60,849)	(261,680)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			(20,345)	Finance costs
Penghasilan keuangan			32,646	Finance income
Keuntungan selisih kurs, neto			11,358	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya			(3,722)	Other tax expenses
Lain-lain, neto			15,092	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			574,214	Profit before income tax
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 1.034.034				Total export sales amounted to Rp 1,034,039

	2023			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Aset segmen	4,507,088	1,570,241	6,077,329	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,410,525	Unallocated assets
Jumlah aset			8,487,854	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1,891,009	675,274	2,566,283	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			357,921	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			2,924,204	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2024				
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas	1,883,122	34,970,411	34,016	Cash
Piutang usaha	8,540,008	133,415,766	151,681	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,300	13,836,425	3,328	Other receivables
	<u>10,541,430</u>	<u>182,222,602</u>	<u>189,025</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(15,489,407)	(15,528,055)	(251,929)	Trade payables
Utang lain-lain	(19,742)	(376,345,264)	(38,842)	Other payables
	<u>(15,509,149)</u>	<u>(391,873,319)</u>	<u>(290,771)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	<u>(4,967,719)</u>	<u>(209,650,717)</u>	<u>(101,746)</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>6,000,000</u>	<u>-</u>	<u>96,972</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur neto	<u>1,032,281</u>	<u>(209,650,717)</u>	<u>(4,774)</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u>16,684</u>	<u>(21,460)</u>	<u>(4,776)</u>	Total Rupiah equivalent
2023				
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas	7,613,287	109,537,329	129,367	Cash
Piutang usaha	15,530,852	74,135,836	247,545	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,179	7,641,057	2,659	Other receivables
	<u>23,262,318</u>	<u>191,314,222</u>	<u>379,571</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(20,626,535)	(17,814,922)	(319,930)	Trade payables
Utang lain-lain	(12,357)	(276,210,379)	(30,450)	Other payables
	<u>(20,638,892)</u>	<u>(294,025,301)</u>	<u>(350,380)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	<u>2,623,426</u>	<u>(102,711,079)</u>	<u>29,191</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>6,000,000</u>	<u>-</u>	<u>93,276</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur neto	<u>8,623,426</u>	<u>(102,711,079)</u>	<u>122,467</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u>132,939</u>	<u>(11,252)</u>	<u>121,687</u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2024 and 2023.

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 65 sampai dengan halaman 69 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 65 to 69 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas	725,886	699,560	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	2,110,827	2,001,803	Related parties -
- Pihak ketiga	42,998	60,963	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	52,142	32,595	Related parties -
- Pihak ketiga	5,137	8,563	Third parties -
Persediaan	860,070	1,070,700	Inventories
Piutang derivatif	708	-	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
dan aset pajak lainnya	-	36,973	and other tax assets
Pinjaman kepada entitas anak	30,000	50,000	Loan to subsidiaries
Biaya dibayar di muka	10,774	13,530	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>3,838,542</u>	<u>3,974,687</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset hak-guna	168,358	246,878	Right-of-use assets
Aset tetap	1,754,720	1,869,747	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	1,938	2,754	Prepaid expenses
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	Investment in subsidiaries
Deposit yang dapat dikembalikan	4,206	2,694	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	454,665	178,307	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	164,516	157,130	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	170,424	170,424	Loan to subsidiary
Aset pajak tangguhan	149,226	165,345	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,929,019</u>	<u>2,854,245</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,767,561</u>	<u>6,828,932</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	11,237	12,339	Related parties -
- Pihak ketiga	878,650	966,331	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	43,131	34,770	Related parties -
- Pihak ketiga	59,908	77,910	Third parties -
Akrual	162,695	173,422	Accruals
Pendapatan tangguhan	1,008	829	Deferred revenue
Utang derivatif	-	879	Derivative liabilities
Utang pajak			Tax payables
- Pajak penghasilan badan	76,062	17,351	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	13,852	4,057	Other taxes -
Liabilitas sewa	95,719	95,585	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,077	2,054	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,343,339</u>	<u>1,385,527</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	113,425	202,137	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	123,573	157,325	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>236,998</u>	<u>359,462</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,580,337</u>	<u>1,744,989</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa - modal dasar			Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham, dan			13,301,031,600 shares,
ditempatkan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai			4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh) per			par value of Rp 100 (full
saham	415,657	415,657	amount) per share
Saham treasuri	-	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,069,889	1,073,104	on paid-in capital
Saldo laba			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	3,623,670	3,537,171	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>5,187,224</u>	<u>5,083,943</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>6,767,561</u>	<u>6,828,932</u>	AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan neto	7,751,606	8,385,275	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,737,391)</u>	<u>(7,248,709)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,014,215	1,136,566	Gross profit
Beban penjualan	(694,834)	(724,900)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(274,827)	(240,147)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	38,024	27,651	Finance income
Biaya keuangan	(16,775)	(19,144)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	9,711	11,094	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(16,315)	(3,599)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	<u>152,235</u>	<u>145,569</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	211,434	333,090	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(59,784)</u>	<u>(84,776)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>151,650</u>	<u>248,314</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	27,892	35,527	Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>(6,136)</u>	<u>(7,816)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>21,756</u>	<u>27,711</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>173,406</u>	<u>276,025</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

					<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>			
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,323,876	4,870,648	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	248,314	248,314	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(62,730)	(62,730)	Dividend
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	27,711	27,711	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,537,171	5,083,943	Balance as at 31 Desember 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	151,650	151,650	Profit for the year
Pelaksanaan opsi saham	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	Stock options exercised
Dividen	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	21,756	21,756	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2024	415,657	-	11,503	1,069,889	66,505	3,623,670	5,187,224	Balance as at 31 Desember 2024

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	7,647,566	8,224,742	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(6,501,409)	(7,392,915)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(555,084)	(496,012)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	156,830	195,462	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(22,342)	(20,632)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	725,561	510,645	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(376,336)	(90,152)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	101,717	14,945	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	37,108	28,340	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(16,775)	(19,144)	Payment of finance cost
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>471,275</u>	<u>444,634</u>	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	196	433	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(250,904)	(270,250)	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(250,708)</u>	<u>(269,817)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(108,041)	(111,294)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(86,907)	(62,730)	Payment of cash dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(194,948)</u>	<u>(174,024)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas	25,619	793	Net increase in cash
Kas pada awal tahun	699,560	701,014	Cash at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas	707	(2,247)	Foreign exchange difference on cash
Kas pada akhir tahun	<u><u>725,886</u></u>	<u><u>699,560</u></u>	Cash at end of the year



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00021/2.1005/AU.1/04/1214-2/1/II/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00021/2.1005/AU.1/04/1214-2/1/II/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan terkait ketentuan promosi penjualan dan akrual terkait

Lihat Catatan 4 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup secara rutin mengadakan perjanjian untuk menyediakan rabat dan tunjangan harga, penempatan produk, dan promosi lainnya ke para pelanggannya dengan kompleksitas yang bervariasi.

Pendapatan diukur setelah dikurangi pengeluaran yang timbul dari perjanjian tersebut yang, untuk perjanjian atau praktik yang melampaui akhir periode, memerlukan estimasi mengenai kapan mereka berakhir dan berapa yang terealisasi. Estimasi ini dapat bersifat subyektif dan menggunakan asumsi yang rentan terhadap bias dan kecurangan. Kinerja keuangan yang kuat dapat menciptakan insentif untuk melebihkan akrual dan lalu membalikkannya di periode selanjutnya. Kinerja keuangan yang lemah juga dapat menciptakan bias untuk mengecilkan akrual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akrual promosi penjualan sebesar Rp 928.363 juta.

Prosedur audit kami, antara lain, adalah sebagai berikut:

- mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- mengkaji keakuratan akrual historis dengan membandingkan akrual yang diakui di tahun sebelumnya dengan realisasinya secara sampel;
- mengidentifikasi asumsi utama di perhitungan setiap sampel akrual terpilih, seperti proyeksi penjualan, struktur rabat dan mekanisme penyelesaiannya;
- mencocokkan asumsi utama tersebut ke dokumen terkait, seperti perjanjian dengan pelanggan atau data pihak ketiga;
- mengkaji dasar penambahan dan pembalikan akrual yang material menjelang akhir tahun; dan
- mengkaji kecukupan pengungkapan terkait dan jumlah hasil promosi penjualan yang dikurangkan untuk menentukan pendapatan neto.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition in relation to sales promotion arrangements and associated accruals

Refer to Notes 4 and 14 to the consolidated financial statements.

The Group regularly enters into agreements providing pricing, placement and other promotional rebates and allowances to its customers with varying complexities.

Revenues is measured net of outflows arising from such agreements which, for agreements or practices spanning a period end, requires an estimate of when they end and how much they are realized. These estimates can be subjective and require the use of assumptions that are susceptible to bias and fraud. Strong financial performance could create an incentive to overstate the accruals and reverse them in the subsequent period. Weaker financial performance may also create a bias to understate the accruals.

As at 31 December 2024, the corresponding accrued sales promotion was totaling Rp 928,363 million.

Our audit procedures, among others, were as follows:

- *evaluating the design and implementation of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *assessing the accuracy of the historical accruals by comparing those recognized in the prior year to their realizations on sampling basis;*
- *identifying key assumptions in the calculation of each accrual selected, such as sales forecast, rebate structure and settlement mechanisms;*
- *agreed those key assumptions to relevant documentation, such as customer agreements or third-party data;*
- *assessing the basis of material additions and reversals of accruals towards year-end; and*
- *assessing the adequacy of the corresponding disclosure and the resulting amount of sales promotion deducted in determining net revenue.*



Hal-hal Lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam halaman 64 hingga 68, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (perusahaan induk saja) tanggal 31 Desember 2024, dan laporan laba rugi dan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, dinyatakan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak tercantum di laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in page 64 through 68, which comprises the statement of financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent company only) as of 31 December 2024, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2024 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*
- *We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1214

14 Februari 2025

14 February 2025

